ABSTRAK

Sintia Djafar. 105261102322. *Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Penanganan Pernikahan Dini: Studi kasus di Desa Banemo Kec. Patani Barat Kab.Hamahera Tengah.* Dibimbing oleh Ilham Muchtar dan Fajar Rahmat Aziz.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Patani Barat dalam penanganan pernikahan dini di Desa Banemo serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran KUA Kecamatan Patani Barat dalam penanganan pernikahan dini belum terlaksana secara optimal. Pelaksanaan tugas KUA masih berfokus pada aspek administratif, sementara program pembinaan, penyuluhan, dan sosialisasi terkait pencegahan pernikahan dini belum dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan pendataan dan lemahnya koordinasi dengan pemerintah desa serta Lembaga terkait menyebabkan penanganan pernikahan dini cenderung bersifat bersifat reaktif dibandingkan preventif.

Penelitian ini juga menemukan adanya beberapa faktor pendukung, antara lain keberadaan regulasi hukum perkawinan sebagai landasan normatif, inisiatif petugas KUA dalam memberikan edukasi, serta interaksi langsung dengan Masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya keterlibatan pemerintah desa, pengaruh pergaulan bebas, kurangnya pengawasan penggunaan teknologi, lemahnya kontrol sosial, serta tingginya angka kehamilan di luar nikah. Dari hasil penelitian tersebut, diperlukan penguatan peran KUA melalui peningkatan penyuluhan, pencegahan secara sistematis, kerja sama lintas sektor, serta partisipasi masyarakat dalam menekan angka pernikahan dini.

Kata Kunci: Kantor Urusan Agama, Pernikahan Dini, Penanganan, Peran KUA, Kecamatan Patani Barat.